



AKTIVITAS JASMANI UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI

Salmon Runesi¹, Selven Yusuf Leo²

^{1,2} Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

^{1,2} Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan,

^{1,2} Universitas Nusa Cendana,

Jl. Adisucipto Penfui Kota Kupang Provinsi NTT, kode pos, 85148, Indonesia

selvenbungleon@gmail.com¹

ABSTRAK

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa aktivitas jasmani Dalam Proses Pembelajaran Aktivitas jasmani pada Anak Usia Dini *Literatur Review*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan motorik kasar anak usia dini melalui aktivitas jasmani. Penelitian ini dilakukan dengan metode *literature review* dengan strategi pencarian jurnal menggunakan data base <https://scholar.google.co.id> dan juga <https://www.mendeley.com>. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian jurnal adalah: Aktivitas jasmani untuk meningkatkan motorik kasar anak usia dini. Dalam melakukan pencarian jurnal terdapat tahap seleksi artikel diantaranya tahap identifikasi, seleksi, kelayakan dan inklusi. Pada tahap identifikasi terdapat 10 jurnal dan 2 jurnal yang tidak memenuhi syarat dikeluarkan, kemudian pada tahap seleksi terdapat 8 jurnal dan 2 jurnal dikeluarkan karena tidak memenuhi syarat sehingga terdapat 8 jurnal yang dinyatakan layak. Hingga pada tahap penyaringan 8 jurnal tersebut dinyatakan lolos berdasarkan persyaratan-persyaratan pada tahap sebelumnya dan 8 jurnal tersebut menunjukkan peningkatan terhadap motorik kasar anak melalui proses pembelajaran aktivitas jasmani anak usia dini. dapat meningkatkan motorik kasar anak usia dini dan memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam upaya meningkatkan kemampuan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang: Aktivitas jasmani untuk meningkatkan motorik kasar anak usia dini.

Kata Kunci: *Aktivitas jasmani, motorik kasar, anak usia dini*

ABSTRACT

In the Learning Process Physical Activity in Early Childhood Literature Review. This study aims to determine the teacher's role in improving the gross motor skills of early childhood through physical activity. This research was conducted using a literature review method with a journal search strategy using a database of <https://scholar.google.co.id> and also <https://www.mendeley.com>. The keywords used in the journal search were: Physical activity to improve gross motor skills in early childhood. In conducting a journal search, there are stages of article selection including the identification, selection, feasibility and inclusion stages. At the identification stage there were 10 journals and 2 journals that did not meet the requirements were issued, then at the selection stage there were 8 journals and 2 journals were issued because they did not meet the requirements so that there were 8 journals that were declared eligible. Until the inclusion screening stage, 8 journals were declared to have passed based on the requirements in the previous stage and the 8 journals showed an increase in children's gross motor skills through the learning process of early childhood physical activity. Thus, the researchers concluded that physical activity can improve gross motor skills in early childhood and has a very significant effect in increasing students' knowledge and understanding abilities about: Physical activity to improve gross motor skills in early childhood.

Keywords : *physical activity, gross motor skills, early childhood*

Salmon Runesi¹, Selven Yusuf Leo²

Aktivitas Jasmani Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini



Prosiding Webinar Nasional Penjaskesrek FKIP Universitas Nusa Cendana is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman telah mulai merubah budaya masyarakat. Masyarakat yang dulunya aktif melakukan aktivitas jasmani mulai bergeser menjadi malas untuk beraktivitas jasmani. Budaya aktif bergerak menjadi malas bergerak. Perubahan budaya ini tidak hanya berubah pada orang dewasa, akan tetapi terjadi pada generasi muda atau anak. Pertumbuhan dan perkembangan anak akan menjadi lebih baik jika anak diberikan kesempatan untuk beraktivitas jasmani di luar ruangan, berinteraksi dengan lingkungan, bersosialisasi dengan teman-teman sebayanya (Bento & Dias, 2017). Bagi anak usia dini aktivitas jasmani adalah permainan, sehingga permainan merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Karena dengan bermain anak dapat bereksplorasi dan dapat mengembangkan motorik kasar, agar motorik kasar pada anak usia dini dapat berkembang secara optimal maka dirancanglah berbagai bentuk aktivitas jasmani dan permainan-permainan yang menarik bagi anak. Mengingat luasnya yang harus dioptimalkan, peneliti hanya meneliti Motorik kasar (gross motor) yaitu aktifitas yang membutuhkan koordinasi sebagian besar tubuh anak. Gerakan motorik kasar merupakan bagian dari aktivitas jasmani yang mencakup keterampilan otot-otot besar, gerakan ini lebih menuntut kekuatan fisik dan keseimbangan (Samsudin, 2008). Usia dini merupakan usia dimana anak mulai mengenal diri dan lingkungan di sekitarnya oleh karena itu pada masa ini anak harus diberi berbagai stimulus atau rangsangan agar tumbuh kembangnya menjadi baik. Stimulus tersebut dapat berupa pendidikan, dengan pendidikan anak-anak menjadi lebih terarah khususnya dalam hal bermain anak akan diarahkan oleh guru atau pembimbing untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang bermanfaat bagi perkembangan fisik dan mentalnya. Pendidikan usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan

pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Maka dari itu sesuai dengan data yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian selama kurang lebih satu bulan di TK GARBHAPURA OESAPA KUPANG, tentang aktivitas jasmani terkhususnya motorik kasar yang dilakukan oleh anak-anak baik itu dalam proses pembelajaran maupun aktivitas bermain yang dilakukan oleh anak-anak itu sangat berdampak positif bagi tumbuh kembang anak-anak, karena dengan anak-anak melakukan pembelajaran aktivitas jasmani, tumbuh kembang anak-anak terkhususnya pada ketahanan dan kekebalan fisik akan lebih optimal dan baik sehingga pada masa peralihan dari anak-anak menuju remaja akan lebih mudah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar anak bermain maupun pada lingkungan sekolah. Maka dari itu guru-guru yang mengajari anak-anak juga lebih fokus pada pembelajaran aktivitas jasmani anak. Untuk itu sekolah juga menyediakan media dan alat-alat bermain anak yang dapat menunjang motorik kasar anak. Berikut alat-alat bermain yang ada di sekolah yaitu ada kursi, meja, tangga monyet, jungkat-jungkit, perahu, pasir dan simpai. Selain alat-alat bermain yang disebutkan tadi, ternyata sekolah juga setiap selalu diadakan senam ceria dan jalan-jalan ke pantai didampingi oleh guru-guru dengan maksud selain aktivitas bermain di sekolah anak-anak juga bisa belajar mengenal alam sekitar dan juga sebagai aktivitas rekreasi bagi anak-anak. Sehingga untuk menjawab pertanyaan dari peneliti tentang bagaimana cara meningkatkan motorik kasar anak-anak melalui proses pembelajaran dan bermain melalui aktivitas jasmani. Di sini jawaban yang peneliti dapatkan yaitu guru-guru pada saat mengajar lebih fokus pada permainan atau aktivitas jasmani anak menggunakan media yang ada, karena menurut guru-guru, dengan cara lebih fokus pada aktivitas bermain, maka otak (pikiran), fisik, dan

mental anak-anak akan lebih terbentuk dengan baik sehingga anak-anak akan lebih siap untuk memasuki usia remaja, karena pada dasarnya dan yang ada dalam pikiran mereka adalah bermain, karena dengan bermain anak-anak akan lebih senang untuk mengikuti pembelajaran karena dalam pembelajaran motorik kasar ada aktivitas berjalan, melompat, berlari, melempar dan lain-lain. Sehingga dari situlah aktivitas jasmani terkhususnya motorik kasar anak-anak akan terbentuk lebih baik dan lebih matang. Sehingga peneliti menarik kesimpulan bahwa proses pembelajaran aktivitas jasmani terkhususnya motorik kasar yang diberikan dan dilakukan oleh anak-anak dan guru-guru di TK GARBHAPURA OESAPA KUPANG sudah baik dan mengalami peningkatan yang baik juga, hanya saja kurangnya alat atau media yang memadai saja untuk menunjang proses pembelajaran anak-anak.

METODE

Metode dalam *revive article* mencantumkan prosedur berikut:

1. Data base artikel yang dicari dan diakses dari <https://scholar.google.co.id/> dan juga *mendeley*.
2. Kata kunci atau *search term* yang digunakan “Aktivitas Jasmani Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini”
3. Rentang waktu artikel yang dinalisis maksimal 10 tahun terakhir.
4. Kriteria inklusi yang digunakan. research artikel dengan standar minimal 30 daftar pustaka (*relevan, kredibel dan uptodate*).
5. Tahapan seleksi artikel dilakukan dengan cara: (1) Identifikasi, (2) penyaringan (*screening*), (3) kelayakan (*eligibility*), dan (4) termasuk (*Included*).

Keragaman penelitian dalam domain ini, peneliti membatasi artikel dengan desain tertentu yang ditinjau dari kriteria metodologis berikut: (1) variabel penelitian yang sesuai untuk kebutuhan tulisan, (2) metode pengumpulan data konsisten, (3) hasil dari penelitian diukur secara valid, dan (4) analisis data didefinisikan secara jelas dan tepat.

Keragaman penelitian dalam dominan ini, penelitian membatasi artikel dengan desain tertentu yang ditinjau dari kriteria metodologis berikut:

1. Jurnal yang digunakan hanya yang terindeks
2. Hanya jurnal yang menggunakan metode Deskriptif kualitatif dan kuantitatif.
3. Hanya jurnal yang membahas pembelajaran Aktivitas Jasmani Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini.

HASIL

Berdasarkan judul penelitian yang peneliti kemukakan yaitu "*literatur review* Aktivitas Jasmani Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini" maka kata kunci dalam pencarian jurnal yang peneliti gunakan yaitu Aktivitas Jasmani Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini. Setelah melakukan *searching* peneliti menemukan 10 jurnal. 10 jurnal tersebut peneliti saring berdasarkan persyaratan-persyaratan yang telah dikemukakan dalam metode *review jurnal*, dalam proses penyaringan yakni identifikasi, seleksi, uji kelayakan dan yang terakhir inklusi. Setelah melewati tahap-tahap tersebut tersaring hingga 8 jurnal yang sesuai dengan persyaratan dalam metode ini. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Aktivitas Jasmani Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini . Dari 8 jurnal yang telah lolos seleksi, semua jurnal tersebut berkaitan erat dengan tujuan penelitian yang penulis kemukakan. jurnal- jurnal tersebut merupakan penelitian deskriptif kualitatif, kuantitatif untuk mengetahui Aktivitas Jasmani Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini. Penulis Wea, Y. M., Fono, Y. M., & Wani, B.(2021) Melakukan penelitian tentang Kegiatan Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di Kober Peupado. Hasil yang telah diperoleh menunjukkan bahwa aktivitas jasmani mempunyai pengaruh baik dan positif terhadap pengembangan motorik kasar di Kober Peupado Desa Malanuza sudah mulai berjalan sesuai dengan harapan dan tujuan pembelajaran.

Adapun penulis Nurhayati,N.(2020). melakukan penelitian tentang meningkatkan motorik kasar melalui permainan tradisional pada anak usia dini di kelompok B di TK Adelia Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong. Hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa permainan tradisional dapat meningkatkan motorik kasar anak di kelompok B di TK Adelia Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong. Adapun penulis Abdullah, M. H.(2014). Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B Di TK AL-Fitroh Surabaya. Berdasarkan hasil perhitungan, terbukti bahwa senam irama berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Al- Fitroh Surabaya. Adapun penulis Yuniastuti,E.(2015). Melakukan penelitian tentang Penerapan Pembelajaran Tari Gantar Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Konsep *Developmentally Appropriate Practice* (Dap) Di Tk Kartika V-66 Balikpapan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan .Fisik Motorik Kasar anak menunjukkan kenaikan yang signifikan dari siklus awal hingga siklus akhir pembelajaran. Adapun penulis Jannah.A.R & Lestaringrum.A.(2018). Melakukan penelitian tentang peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui permainan injak ekor di kelompok B TKIT Assirajj Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas melalui penerapan permainan injak ekor dalam pebelajaran untuk meningkatkan kemampuan terbukti efektif dan terjadi peningkatan kemampuan motorik kasar anak. Adapun penulis Anggraini,D.D. & Ittari,A.(2016). Melakukan penelitian tentang peningkatan keterampilan motorik kasar melalui kegiatan Tari Binatang pada anak Kelompok B TK PGRI 1 Langkap. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui kegiatan menari binatang dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar anak usia dini. Adapun penulis Atiq.A.Evasari,Y,Yafdas, Y & Womsiwor,F.(2021). Melakukan penelitian tentang *Improved gross motor skills of children aged 4-6 years through*

shuttle run games and throwing bounce balls. The results of this study indicate an increase in children's gross motor skills through the game shuttle run, and throwing bouncing balls, as evidenced by the number of students who increase their motor skills. Adapun penulis Safitri,N.& Nugroho, R. A. A. E.(2017).Melakukan penelitian tentang Stimulation Dance Creations Art On Gross Motor Development Children Aged 5-6 Years in Islamic Al-Huda TK Semarang. The results of this study indicate that there is an increase in children's gross motor development by stimulation of dance creation, after being given treatment in the experimental group.

Pembahasan Review Literatur

Penulis Wea, Y. M., Fono, Y. M., & Wani, B.(2021) melakukan penelitian tentang Kegiatan Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di Kober Peupado. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan kegiatan pengembangan motorik kasar anak usia dini di Kober Peupado. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif,kualitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak-anak usia 5-6 Tahun kelas A di Kober Peupado desa Malanuzza, dengan jumlah sampel 12 orang anak. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan jasmani menunjukkan pengaruh baik dan positif terhadap pengembangan motorik kasar di Kober Peupado Desa Malanuzza sudah mulai berjalan sesuai dengan harapan dan tujuan pembelajaran.sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengembangan motorik kasar di Kober Peupado berdampak positif dan berjalan dengan baik. Adapun penulis Nurhayati,N.(2020). Melakukan penelitian tentang meningkatkan motorik kasar melalui permainan tradisional pada anak usia dini. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk Untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak yang belum berkembang di TK Adelia Kecamatan Ampibabo,Kabupaten Parigi Moutang kelompok B. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Populasi yang digunakan

pada penelitian ini adalah Taman Kanak-Kanak Kecamatan Ampibabo kelompok B dengan jumlah 15 anak dengan pembagian 6 laki-laki dan 9 perempuan. Hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa permainan tradisional dapat meningkatkan motorik kasar anak di kelompok B di TK Adelia Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong. Sehingga dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional dalam pembelajaran motorik kasar di TK Adelia mengalami peningkatan dan berjalan dengan baik. Adapun penulis Abdullah, M. H. (2014). Melakukan penelitian tentang Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B Di TK AL-Fitroh Surabaya. Tujuan dari penelitian ini membuktikan apakah ada pengaruh senam irama terhadap perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Al-Fitroh Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak-anak di TK AL-Fitroh Surabaya yang berjumlah 24 anak. Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa senam irama berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Al-Fitroh Surabaya. Maka dapat disimpulkan bahwa senam irama berpengaruh dan dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak-anak di TK AL-Fitroh Surabaya. Adapun penulis Yuniastuti,E.(2015). Melakukan penelitian tentang Penerapan Pembelajaran Tari Gantar Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Konsep *Developmentally Appropriate Practice* (Dap) Di Tk Kartika V-66 Balikpapan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motorik kasar anak usia dini di TK Kartika V-66 Balikpapan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa TK Kartika V-66 Balikpapan kelompok B usia 5-6 tahun berjumlah 25 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan. Fisik Motorik Kasar anak menunjukkan kenaikan yang signifikan dari siklus awal hingga siklus akhir

pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas motorik kasar mengalami peningkatan yang sangat baik pada anak-anak di TK Kartika V-66 Balikpapan. Adapun penulis Jannah, A. R., & Lestarinigrum, A.(2018). Melakukan penelitian tentang Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Injak Ekor di kelompok B TKIT Assirajj Kabupaten Nganjuk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Injak Ekor di kelompok B TKIT Assirajj Kabupaten Nganjuk. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak-anak Kelompok B TKIT Assirajj yang berjumlah 15 anak. Hasil penelitian tindakan kelas melalui penerapan permainan injak ekor dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan terbukti efektif meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Maka dapat disimpulkan bahwa permainan injak ekor dalam pembelajaran dapat meningkatkan motorik kasar anak di kelompok B TKIT Assirajj Kabupaten Nganjuk.

Adapun penulis Anggraini, D. D. & Ittari.A.(2016). Melakukan penelitian tentang Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Tari Binatang pada Anak Kelompok B TK PGRI I Langkap. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Tari Binatang pada Anak Kelompok B TK PGRI I Langkap. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak-anak kelompok B di TK PGRI 1 Langkap yang berjumlah 15 anak. Hasil penelitian menunjukkan kegiatan menari binatang dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar anak. Maka dapat disimpulkan bahwa Tari Binatang dapat meningkatkan motorik kasar pada Anak Kelompok B TK PGRI I Langkap. Adapun penulis Atiq, A., Evasari, Y., Yafdas, Y., & Womsiwor, F (2021). Melakukan penelitian tentang *Improved gross motor skills of children aged 4-6 years through shuttle run games and throwing bounce balls. The purpose of this study was to determine the effectiveness of motor improvement in children aged 4- 6*

years. The subjects of this study used a saturated sampling technique of 45 children of Mujahideen Kindergarten 2 Pontianak.. The results of this study indicate an increase in children's gross motor skills through the game shuttle run, and throwing bouncing balls, as evidenced by the number of students who increase their motor skills it can be concluded that the shuttle run game can improve children's gross motor skills of 45 children of Mujahideen.

Adapun penulis Safitri, N. & Nugroho, R. A. A. E. (2017). Melakukan penelitian tentang *Stimulation Dance Creations Art On Gross Motor Development Children Aged 5-6 Years in Islamic Al-Huda TK Semarang. The purpose of this study was to determine the effect of creative dance on gross motor development of children aged 5-6 years at Al-Huda Islami Kindergarten in Semarang. The method used in this research is the method quantitative. The population used in this study were all students of AL-Huda Islami Kindergarten Semarang, totaling 30 children. The results of this study indicate that there is an increase in children's gross motor development by stimulation of dance creation, after being given treatment in the experimental group. It can be concluded that there is an increase in children's gross motor development with the stimulation of dance creations in AL-Huda Kindergarten Semarang.*

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada Kesempatan ini dengan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa penulis mengucapkan limpah terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis secara materi dan non materi demi kelangsungan kajian penelitian ini, penulis doakan semoga Yang Maha Kuasa memberikan berkat serta perlindungan yang hakiki kepada kita semua

REFERENSI

Abdullah, M. H. (2014). Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B Di TK AL-Fitroh. *PAUD Teratai*, 3(3).

- Afrian, H., Dinata, K., Suryadi, L. E., & Mahfuz, M. (2021). Penerapan Aktivitas Permainan Guna Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Pada Siswa RAAI Hikmah Desa Dane Rase Kecamatan Keruak. *Jurnal Golden Age*, 5(01), 89-93.
- Anggraini, D. D., & Ittari, A. (2016). Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Tari Binatang pada Anak Kelompok B TK PGRI I Langkap. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 3(2), 128-137.
- Atiq, A., Evasari, Y., Yafdas, Y., & Womsiwor, F. (2021). Improved gross motor skills of children aged 4-6 years through shuttle run games and throwing bounce balls. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 7(3), 480-493.
- Jannah, A. R., & Lestaringrum, A. (2018). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Injak Ekor. *Journal of Early Childhood Care & Education*, 1(1), 1-6.
- Nurhayati, N. (2020). Meningkatkan motorik kasar anak melalui permainan tradisional pada anak usia dini. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 174-182.
- Oedjoe, M. R., & Bunga, B. N. (2016). Meningkatkan kemampuan Motorik kasar melalui permainan tradisional Sikodoka bagi anak usia dini Berlatar belakang Tuna Grahita. *Jurnal Ilmiah Visi*, 11(2), 73-80.
- Safitri, N., & Nugroho, R. A. A. E. (2017). Stimulation Dance Creations Art On Gross Motor Development Children Aged 5-6 Years in Islamic Al-Huda TK Semarang. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 6(1), 39-42.
- Wea, Y. M., Fono, Y. M., & Wani, B. (2021). Kegiatan Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di Kober Peupado. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9300-9307.
- Yuniastuti, E. (2015). Penerapan Pembelajaran Tari Gantar Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Konsep Developmentally Appropriate Practice (Dap) Di Tk Kartika V-66 Balikpapan tahun Pelajaran 2014-2015. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15 (3).